

FORMULASI INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021 – 2026

VISI

Visi pembangunan Kabupaten Purbalingga tahun 2021 - 2026 merupakan implementasi dari visi Visi Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga periode Tahun 2021-2026 yaitu:

**"PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING, MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA YANG BERAKHLAK MULIA"**

MISI

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT / Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul - simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / Infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH
 KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021 - 2026
 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021 – 2026

| | | |
|---------------------------------|---------------------|--|
| NAMA DAERAH | PERANGKAT : | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN |
| URUSAN YANG DILAKSANAKAN | PEMERINTAH : | 1.01 BIDANG PENDIDIKAN 2.22 BIDANG KEBUDAYAAN |
| TUGAS | : | Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah |
| FUNGSI | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan; 2. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan; 3. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan; 4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan; 5. pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas ; 6. pengendalian penyelenggaraan tugas Koorwilcam; dan 7. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati. |

| MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
|---|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Tujuan 1 : | | |
| Terwujudnya pendidikan untuk semua yang berkualitas | Angka Harapan Lama Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan kota Purbalingga. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah dukungan Kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan termasuk sarana prasarana mampu menyediakan minat lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang sebagai bagian dari indikator Indek Pembangunan Manusia • Formulasi Pengukuran: $HLS_a^t = FX \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ <p> HLS_a^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t P_i^t = Jumlah penduduk usia i pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren </p> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : BPS |
| Sasaran 1 : | | |
| Meningkatkan kualitas kelembagaan DINDIKBUD | Nilai SAKIP DINDIKBUD | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran: |

| MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| | | <p><i>Nilai Evaluasi AKIP = $\frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Bobot}} \times 100\%$</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga |
| Sasaran 2 : | | |
| Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat dan meningkatnya kualitas pelayanan layanan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan masyarakat | Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun Dikdas (SD) | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan • Formulasi Pengukuran: $APS\ 7 - 12\ TH = \frac{\text{Jml Penduduk usia 7 - 12 th yg msh bersekolah}}{\text{Jm penduduk usia 7 - 12 th}} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : BPS |
| | Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun Dikdas (SMP) | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan • Formulasi Pengukuran: $APS\ 13 - 15\ TH = \frac{\text{Jml Penduduk usia 13 - 15 th yg msh bersekolah}}{\text{Jm penduduk usia 13 - 15 th}} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD |

| MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| | Angka Partisipasi Kasar PAUD | <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Data : BPS • Alasan Pemilihan Indikator : Digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk usia 5-6 tahun untuk mengikuti pendidikan. Formulasi Pengukuran: $APK\ PAUD = \frac{Jml\ siswa\ pada\ jenjang\ TK, RA, Penitipan\ anak}{Jm\ penduduk\ usia\ 5 - 6\ th} \times 100$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBD • Sumber Data : DINDIKBUD |
| Tujuan 2 : | | |
| Mewujudkan pelestarian obyek pemajuan kebudayaan, cagar budaya dan sejarah | Persentase obyek pemajuan kebudayaan lestari (UU No 5 pasal 5 10 OPK tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan dan cagar budaya (UU No 11 Tahun 2010) | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat pemajuan kebudayaan Kabupaten Purbalingga melalui upaya pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap obyek pemajuan kebudayaan. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{Jumlah\ obyek\ pemajuan\ kebudayaan\ lestari\ dan\ cagar\ budaya\ lestari}{jumlah\ obyek\ pemajuan\ kebudayaan} \times 100$ Keterangan : obyek pemajuan kebudayaan lestari (tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional) • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : DINDIKBUD |

| MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Sasaran 1 : | | |
| Meningkatnya pelestarian obyek pemajuan kebudayaan | Persentase Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sesuai Perbup no.430/400 tahun 2018 yang dilestarikan atau dikembangkan | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih dalam rangka melestarikan unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan kebudayaan Daerah melalui inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan (PPKD) • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah obyek PPKD yang dilestarikan}}{\text{jumlah obyek PPKD}} \times 100$ <p>Keterangan : obyek PPKD yang dilestarikan (tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional)</p> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : DINDIKBUD |
| Sasaran 2 : | | |
| Meningkatnya pelestarian cagar budaya | Persentase cagar budaya yang dilestarikan | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat pelestarian cagar budaya. Benda cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, sehingga perlu dilindungi dan dilestarikan demi pemupukan kesadaran jatidiri bangsa dan kepentingan nasional. • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Jumlah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, Struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah seluruh benda cagar budaya, bangunan cagar budaya struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}} \times 100$ |

| MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
|---|----------------------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD • Sumber Data : DINDIKBUD |

Purbalingga, Januari 2023
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Purbalingga



Tri Gunawan Setyadi, S.H., M.H

Pembina Utama Muda

NIP. 19690222 199603 1 004